

BAB V

PENUTUP

Dalam proses penciptaan karya keramik kiranya selalu dihadapkan pada banyak tantangan. Namun tanah liat merupakan media yang mengasyikan sebagai ruang untuk berekspresi karena emosi penulis dapat lebih menyatu dengan material (tanah liat) yang plastis terutama ketika jari-jemari tangan bersentuhan langsung. Terkadang penulis bisa larut terbawa dalam penghayatan akan obsesi terhadap ide dan tema untuk diwujudkan ke dalam bentuk-bentuk imajinasi yang ingin dicapai. Sehubungan dengan itu, bentuk-bentuk yang terlahir dari ide yang telah dituangkan ke dalam media keramik yang lebih mengacu pada nilai-nilai estetis sebagai media kontemplasi atas pengalaman hidup yang akan atau telah dialami sebagai seorang perempuan..

Meskipun tidak jarang penulis mengalami kegagalan untuk mevisualkannya ke dalam media keramik sesuai yang penulis inginkan. Hal ini tidak terlepas juga dari kekurangan penulis dari segi pengalaman, wawasan maupun dari penguasaan teknis pembentukan, pengglasiran, serta pembakaran. Sehingga selama proses pengerjaan karya Tugas Akhir ini menjadi pengalaman tersendiri yang sangat berharga di masa akan datang bagi penulis.

Sebagai penutup kata, penulis yakin dan percaya dalam membuat sebuah karya seni yang mempunyai nilai keindahan haruslah mempertimbangkan dari segi teknis, karena hubungan antara ide penciptaan, tema dan proses pembentukan

mencakup berbagai aspek terkait dengan penguasaan teknik yang dikuasai tentang media keramik sangat menentukan hasil karya yang hendak diwujudkan.

Sejauh ini penulis sangat menyadari bahwasannya realisasi karya ini jauh dari kesempurnaan seperti yang menjadi harapan penulis maupun dari para pembaca. Maka dari itu penulis mengharapkan dari berbagai pihak dapat memberikan saran, pendapat serta kritik yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam proses berkarya di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ambar, *Pengetahuan Keramik*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 1997
- Bakry, Noor MS., *Logika Praktis*, Liberty, Yogyakarta, 1996
- Gie, The Liang, *Garis-garis Besar Filsafat Estetis*, PUB 6, Fakultas Filsafat UGM, Yogyakarta, 1976
- Hidayat, *Kamus Pengetahuan Umum*, Kanisius, Yogyakarta, 1973
- Humm, Maggie, *Ensiklopedia Feminisme*, Pajar Pustaka Baru, Yogyakarta, 2002
- Langer, Susanne L., *Manusia Multi Dimensional Sebuah Pengantar Filsafat*, Gramedia, Jakarta, 1983
- Marinto, M. Dwi, "Metafor Dinyatakan Dalam Berbagai Bentuk", Kompas, 23 Februari, Jakarta, 1997
- Muliono, Anton M., (Ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1989
- Mamannoor, *Wacana Kritik Seni Rupa Di Indonesia*, Nuansa, , Bandung, 2002
- Poerwodarminto, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* PN Balai Pustaka, , Jakarta, 1986
- Sp., Soedarso, *Tinjauan Seni, sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni Saku* Dayarsana, , Yogyakarta, 1987
- Sp., Soedarso, (Ed.), *Seni Arti dan Problematikanya*, Duta Wacana University Press, Yogyakarta, 2001
- SM, Subroto, "Keramik Sebagai Media Ekspresi Seni Murni", *Jurnal Seni*, (BP Institut Seni Indonesia, Yogyakarta 1992
- Sony Kartika, Dharsono, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung, 2004)
- Sugiharto, I Bambang., *Posmoderenisme Tantangan Bagi Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta 1996
- Tompkinn, Peter, *Keajaiban Tumbuhan*, Kutub, Yogyakarta, 2004